

ABSTRAK

Lestari, Lilis, Puji, 2011. *Upaya Mengatasi Penyesuaian Sosial Anak Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif di Area Drama (TK Pertiwi 25.4 Tegalsari Kec. Tegal Barat Kota Tegal)*. Skripsi, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I Amirul Mukminin, S. Pd. M.Kes. dan Dosen Pembimbing II Dra. S Sri Dewanti H, M.Pd.

Kata Kunci : Penyesuaian Sosial TK Pertiwi Tegalsari

Penyesuaian sebagai proses yang menyangkut tingkah laku, dengan proses penyesuaian anak akan berusaha untuk mengatasi kesalahan yang ada dalam dirinya. Anak-anak banyak menggunakan sebagian besar waktunya untuk bermain, baik bermain sendiri, bermain dengan teman sebaya, maupun dengan orang yang lebih dewasa. Dalam bermain itulah proses penyesuaian anak berkembang. Namun pada kenyataannya sering kita dapati anak yang mengalami kesulitan dalam proses penyesuaian sehingga kelihatan kurang lincah dan kurang ceria. Hal demikian terdapat juga di TK Pertiwi 25.4 Tegalsari. Hal ini dikarenakan guru kurang kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi dan membangun sosial anak. Oleh karena itu perlu dicari metode yang tepat untuk mengatasi hal itu. Salah satu metode yang tepat untuk mengatasi masalah penyesuaian sosial anak adalah dengan metode pembelajaran kooperatif di area drama.

Subyek penelitian adalah anak-anak kelompok B TK Pertiwi 25.4 Tegalsari Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal yang berjumlah 20 anak. Dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu metode pembelajaran kooperatif di area drama, sedangkan variabel terikatnya yaitu meningkatkan perkembangan sosial anak. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrumen observasi perkembangan sosial anak. Indikator yang dinilai dalam menentukan perkembangan sosial anak adalah kerjasama dalam memilih, membawa, dan menata media mainan anak, bersenda gurau saat melaksanakan tugas, kerjasama dalam memilih, membawa, dan memasang kartu kata dengan benda aslinya, Pemberian skor nilai dari unsur tersebut dengan menggunakan ceklist (✓) pada (1) untuk yang tidak pernah, (2) kadang-kadang, (3) sering, (4) selalu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum siklus 25%, siklus I ada peningkatan skor rata-rata 35%, siklus II 50%, dan siklus III 100%. Dari data tersebut menunjukkan adanya peningkatan keberhasilan dalam meningkatkan proses penyesuaian anak di TK Pertiwi 25.4 Tegalsari Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal setelah menggunakan metode pembelajaran kooperatif di area drama. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif di area drama dapat mengatasi penyesuaian sosial anak.

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti berharap kepada para pembaca untuk mengetahui bahwa penyesuaian sosial anak dengan lingkungan sekitar sangat penting. Dan peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan metode pembelajaran kooperatif untuk proses penyesuaian sosial anak.